

Presiden Jokowi:

Ekspor dan investasi kunci perkuat fundamental ekonomi

Rabu, 5 September 2018 10:47 WIB



Presiden Joko Widodo memberikan sambutan saat realisasi ekspor kendaraan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia di IPC Car Terminal, Pelabuhan Tanjung Priok pada Rabu (5/9/2018). (ANTARA News/Bayu Prasetyo)

"Saya kira yang paling penting kita harus waspada..."

Jakarta, 5/9 (Antara) - Presiden Joko Widodo mengatakan ekspor dan investasi menjadi dua hal penting atau kunci dalam memperkuat fundamental perekonomian Indonesia.

"Kalau itu bisa kita lakukan, ekspornya meningkat, sehingga defisit neraca perdagangan bisa kita selesaikan. Defisit transaksi berjalan kita, *current account defisit* bisa kita selesaikan," kata Jokowi dalam sambutannya saat realisasi ekspor kendaraan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) di IPC Car Terminal, Pelabuhan Tanjung Priok pada Rabu.

Menurut Presiden, dirinya telah memerintahkan menteri di bidang ekonomi untuk memperbaiki defisit neraca perdagangan selama 1 tahun.

Dengan peningkatan ekspor, maka devisa negara akan meningkat dan neraca perdagangan makin stabil, jelas Jokowi.

Selain itu, Kepala Negara menilai pelemahan kurs mata uang global terjadi karena faktor

eksternal yaitu kenaikan suku bunga di Amerika Serikat dan perang dagang antara AS dengan Tiongkok.

Presiden menjelaskan untuk menghadapi hal itu, koordinasi dengan para pelaku ekonomi menjadi kunci untuk kestabilan ekonomi dalam negeri.

"Saya kira yang paling penting kita harus waspada, kita harus hati hati. Saya selalu melakukan koordinasi di sektor fiskal, sektor moneter, dan sektor industri, pelaku-pelaku usaha," kata Jokowi.

Nilai tukar rupiah yang ditransaksikan antarbank di Jakarta pada Rabu pagi melemah sebesar 25 poin menjadi Rp14.920 dibanding posisi sebelumnya Rp14.895 per dolar AS.

Baca juga: [Kurs rupiah kembali melemah, tembus Rp14.920](#)

[Analisis: Sentimen negatif tinggi, akan cukup mudah rupiah tembus Rp15.000](#)

[Peneliti: Jangan cemas berlebihan terkait pelemahan rupiah](#)

[Sandiaga ajak bantu pemerintah atasi pelemahan rupiah](#)

Pewarta: Bayu Prasetyo

Editor: Risbiani Fardaniah